

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap yang sudah diteliti.

3.2 Alasan Pemilihan Pendekatan Kualitatif

Pemilihan pendekatan kualitatif selaras dengan penelitian ini. Sebab tujuan penelitian ini yakni dengan menafsirkan makna dari tindakan, bukan penjelasan menurut sebab akibat. Penelitian ini bersandar pada dasar ketentuan hukum yang berlaku secara universal dan tetap yakni, Al-Qur'an dan Al-Hadits, hal-hal yang meliputi sejarah perkembangan Islam (sisi ekonomi) dapat di temukan pada berbagai literatur-literatur oleh para pemikir-pemikir muslim yang meliputi sejarah pemikiran Islam yang akan membantu menemukan sumber-sumber pemikiran ekonomi hingga masa saat ini (kontemporer).

3.3 Objek Penelitian

1. Bidang sejarah adalah penelitian terhadap sejarah perkembangan ekonomi dari zaman Rasulullah hingga zaman modern.
2. Rumah tangga Islam yang secara langsung mempraktekan pengelolaan kekayaan pada kehidupan sehari-hari

3.4 Instrumen Penelitian

Peneliti atau penulis disini berfungsi sebagai prantara untuk menyampaikan suatu fakta sejarah yang mungkin belum banyak diketahui secara *universal*, bahwa faktanya kita sudah sejak lama mempunyai sebuah sistem yang dirancang langsung oleh Allah SWT melalui *manual book* yakni Al-Qur'an dan sudah di uji dengan penerapan secara langsung oleh Rasulullah SAW di jamananya.

3.5 Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini berdasarkan urutan waktu, artinya pendahuluan dalam praktek ekonomi pada masa Rasulullah SAW sebelumnya, kemudian dipraktekan setelah nya hingga terbentuk sistem ekonomi kontemporer hingga saat ini. untuk mengetahui praktek pengelolaan kekayaan rumah tangga pada rumah tangga Islam, peneliti juga memperoleh data dari hasil wawancara dari responden .

3.6 Sumber Data

Data yang diperoleh selain dari kepustakaan juga berasal dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden (rumah tangga Islam)

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan referensi dan histori dilakukan secara bertahap dengan beberapa tahapan, pertama mengumpulkan referensi atau kajian dan sumber sejarah

peradaban untuk praktek pengelolaan rumah tangga dari zaman Rasulullah SAW hingga pada zaman modern. Setelah dikumpulkan referensi yang relevan, disinilah peran peneliti di dalam mengkaji praktek-praktek pengelolaan kekayaan rumah tangga kemudian diklasifikasika berdasarkan pola individu yang menjalankan peran pengelolaan sesuai dengan hukum-hukum normatif yang berlaku dan perkembangan zaman juga keadaan suatu masyarakat. Kedua, adalah kegiatan mengumpulkan data dengan mewawancarain responden yang secara langsung mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, peneliti mengkaji praktek pengelolaan ekonomi rumah tangga dengan menggunakan pendekatan *Islamic Wealth Managemen* (Managemen Perencanaan Kekayaan Islam) dengan penguatan dasar hukum Al-Qur'an dan Al-Hadits pada pengelolaan kekayaan rumah tangga, selanjutnya mengaitkand dengan kemampuan individu perihal *Financial management behavior* dan *Financial Knowladge*. Dengan harapan dapat menggambarkan keadaan prakteknya.

3.8 Metode Pengelolaan dan Analisis

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, merupakan cara mendiskripsikan, menjelaskan, menguraikan dan menggambarkan sesuatu yang diteliti secara jelas dan ringkas. Setelah semua referensi terkumpul. Tahap selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data yang telah ditemukan. Secara teoritik metode analisa bahan ini adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

3.9 Pengujian Keabsahan Data

Sumber data dapat diuji dan ditelusuri keabsahannya dengan cara mencantumkan sumber referensi yang di gunakan dan menjadi bahan rujukan, selain itu sumber data berupa informasi tentang praktek pengelolaan rumah tangga Islam dapat dipertanggung jawabkan.